



**ANALISIS KESEJAHTERAAN
PEKERJA GUDANG EKSPEDISI
SHOPEE DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH : STUDI KASUS
DC PEKALONGAN**



**IRFAN AMINULLAH
NIM. 40122085**

2026

**ANALISIS KESEJAHTERAAN PEKERJA
GUDANG EKSPEDISI SHOPEE DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH : STUDI
KASUS DC PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

IRFAN AMINULLAH

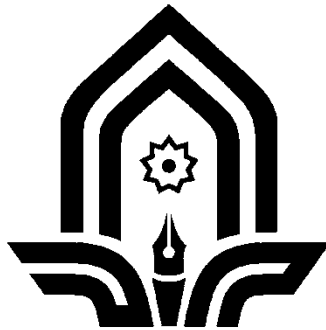
NIM. 40122085

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS KESEJAHTERAAN PEKERJA
GUDANG EKSPEDISI SHOPEE DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH : STUDI
KASUS DC PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

IRFAN AMINULLAH

NIM. 40122085

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IRFAN AMINULLAH**

NIM : **40122085**

Judul : **ANALISIS KESEJAHTERAAN PEKERJA
GUDANG EKSPEDISI SHOPEE DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH :
STUDI KASUS DC PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2026

Yang menyatakan



IRFAN AMINULLAH
NIM. 40122085

NOTA PEMBIMBING

Lamp 2 (dua) eksemplar
Hal Naskah Skripsi Sdr Irfan Aminullah

Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr Wb

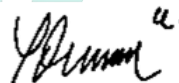
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i

Nama : Irfan Aminullah
NTM : 40122085
Judul Skripsi : Analisis Kesejahteraan Pekerja Gudang Ekspedisi
Shopee dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Studi Kasus
DC Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Mei 2026
Pembimbing,



Farida Rohmah, M.Sc.
NIP. 198801062019082002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingundur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Irfan Aminullah
NIM : 40122085
Judul Skripsi : Analisis Kesejahteraan Pekerja Gudang Ekspedisi Shopee
Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam : Studi
Kasus DC Pekalongan
Dosen Pembimbing : Farida Rohmah M.Sc.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhamad Masrur. MEI
NIP. 197912112015031001


Pratomo Cahyo Kurniawan. M.Ak
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 3 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”

(Al-Insyirah : 5-6)

Bismilllah, Lillah, Kaffah

(Virtuous Generation)

Kalau hidupmu sebatas S1, S2, S3 selesai, lalu nikah punya anak dan mapan itu terlalu murah. Jangan berhenti pada titik “aku sudah selesai dengan diriku”, islam mengajarkan “*sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain*” (H.R Ahmad). Jangan Cuma hidup untuk diri sendiri, niatkan perjalanan hidupmu memberi nilai minimal untuk orang disekitarmu, itulah hidup yang mahal.

(K.H Hasan Abdullah Sahal)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

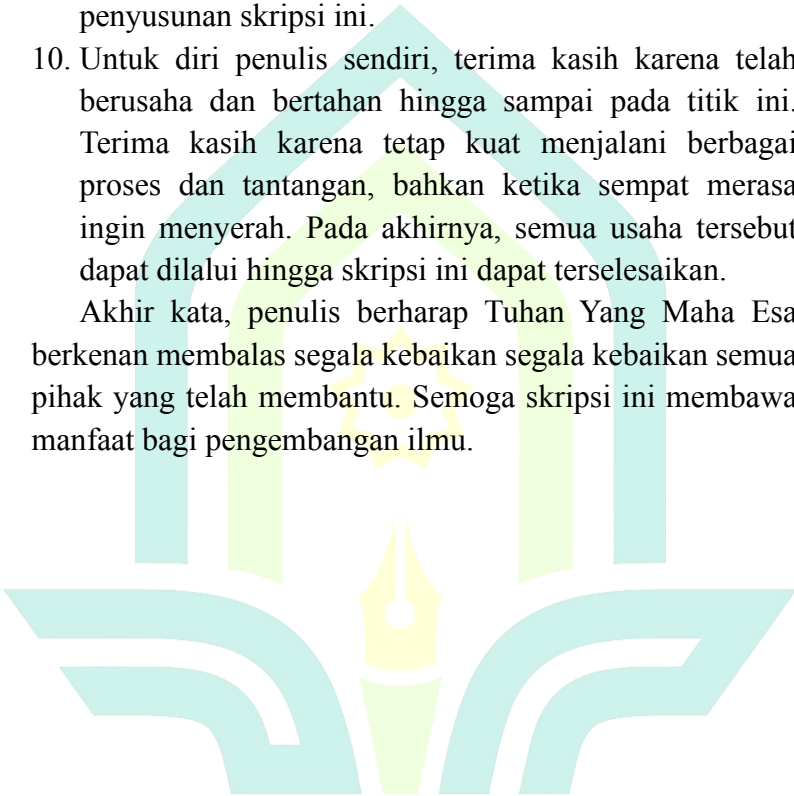
1. Allah SWT, yang telah mengabulkan doa-doa penulis dan memberikan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini. Atas izin dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta dipertemukan dengan orang-orang yang senantiasa memberikan kebaikan dan dukungan selama proses tersebut.
2. Ayah tercinta, karya sederhana ini kupersembahkan untuk Ayah tersayang di surga. Meski raga Ayah tak lagi bersamaku, setiap langkah dan pencapaianku selalu kuingiri dengan doa untukmu. Terima kasih telah menjadi alasan terkuatku untuk terus berjuang.
3. Ibu tercinta, skripsi ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada Ibu tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dalam setiap

langkah hidupku. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, serta pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Ibu adalah sosok yang selalu percaya padaku, bahkan di saat aku meragukan diriku sendiri. Setiap tetes keringat, setiap nasihat, dan setiap dukungan yang Ibu berikan menjadi alasan bagiku untuk terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Walaupun ibu tidak bisa menemaniku lagi sampai akhir masa studiku, karya ini kupersembahkan untuk ibu yang sekarang sudah bahagia disurganya Allah SWT. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ibu, serta menjadi bukti kecil dari rasa terima kasihku atas segala yang telah Ibu berikan.

4. Saudara penulis, yang sudah menemani, membantu, dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.
5. Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kesempatan bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. Ibu Farida Rohmah, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dwi Novaria Misidawati (Alm) selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis sejak awal perkuliahan, semoga segala ibadah nya diterima di sisi Allah SWT.

8. Kepala gudang dan beberapa pekerja gudang yang telah banyak membantu penulis memperoleh data yang di perlukan.
9. Teman-teman penulis, yang telah banyak mendengarkan keluh kesah penulis, menemani perkuliahan dari awal hingga akhir masa studi juga membantu serta memberikan motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Untuk diri penulis sendiri, terima kasih karena telah berusaha dan bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tetap kuat menjalani berbagai proses dan tantangan, bahkan ketika sempat merasa ingin menyerah. Pada akhirnya, semua usaha tersebut dapat dilalui hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



ABSTRAK

IRFAN AMINULLAH, Analisis Kesejahteraan Pekerja Gudang Ekspedisi Shopee dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Studi Kasus DC Pekalongan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kesejahteraan pekerja gudang ekspedisi Shopee di Distribution Center (DC) Pekalongan ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan industri e-commerce di Indonesia yang semakin pesat sehingga mendorong meningkatnya kebutuhan tenaga kerja pada sektor logistik dan ekspedisi. Di sisi lain, pekerja gudang ekspedisi sering menghadapi berbagai persoalan ketenagakerjaan, seperti sistem kerja harian (daily worker), ketidakpastian pendapatan, tekanan kerja yang tinggi, beban kerja fisik yang berat, serta minimnya jaminan sosial dan perlindungan kerja. Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji dalam perspektif ekonomi syariah yang menekankan prinsip keadilan, keseimbangan, tanggung jawab, dan kesejahteraan pekerja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pekerja gudang Shopee DC Pekalongan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pekerja gudang ekspedisi Shopee DC Pekalongan pada umumnya telah mampu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, seperti makan dan transportasi. Hubungan sosial antar pekerja juga terjalin cukup baik melalui sikap saling membantu, solidaritas, dan komunikasi yang harmonis di lingkungan kerja. Akan tetapi, sistem kerja daily worker menyebabkan pendapatan pekerja bersifat tidak stabil dan

belum mampu memenuhi kebutuhan jangka panjang secara optimal, seperti menabung dan meningkatkan taraf hidup. Dari perspektif ekonomi syariah, kesejahteraan pekerja belum sepenuhnya terpenuhi karena masih terdapat ketidakseimbangan antara beban kerja dan kepastian kerja, keterbatasan jaminan sosial, serta tekanan kerja yang cukup tinggi. Meskipun demikian, nilai tanggung jawab, kerja sama, dan solidaritas antar pekerja telah mencerminkan sebagian prinsip kesejahteraan dalam Islam.

Kata Kunci: kesejahteraan pekerja, gudang ekspedisi, Shopee, ekonomi syariah.



ABSTRACT

IRFAN AMINULLAH, Analysis of Shopee Expedition Warehouse Worker Welfare from a Sharia Economic Perspective: A Case Study of DC Pekalongan

This study aims to analyze the welfare of Shopee's warehouse workers at the Pekalongan Distribution Center (DC) from an economic, social, and Islamic economic perspective. This research is motivated by the rapid growth of the e-commerce industry in Indonesia, which has driven an increasing demand for labor in the logistics and expedition sectors. Furthermore, warehouse workers often face various employment issues, such as daily work, income uncertainty, high work pressure, heavy physical workloads, and minimal social security and employment protection. These conditions are crucial to examine from an Islamic economic perspective, which emphasizes the principles of justice, balance, responsibility, and worker welfare.

This study employed a qualitative research method with field research. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation of Shopee's warehouse workers at the Pekalongan DC, selected using purposive sampling. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which encompasses data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the income of Shopee DC Pekalongan expedition warehouse workers is generally sufficient to meet basic daily needs, such as food and transportation. Social relations among workers are also well-established through mutual assistance, solidarity, and harmonious communication within the workplace. However, the daily worker system results in unstable incomes and inadequate capacity to optimally meet long-term needs, such as saving and improving one's standard of living. From a sharia economic perspective, worker welfare has not been fully met due to the persistent imbalance between workload and job

security, limited social security, and relatively high work pressure. Nevertheless, the values of responsibility, cooperation, and solidarity among workers reflect some of the principles of welfare in Islam.

Keywords: worker welfare, expedition warehouse, Shopee, sharia economy.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan di hari akhir kelak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi para pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dwi Novaria Misidawati (alm) selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Farida Rohmah M,Sc selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Keluarga penulis yang memberikan bantuan dan dukungan baik material serta moral.

8. Kepala Gudang dan beberapa pekerja gudang yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan
9. Teman-teman dan pihak lain yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan dan memberikan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Mei 2026



Irfan Aminullah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
TRANSLITERASI PEDOMAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Literature Review	28
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41

B.	Pendekatan Penelitian	41
C.	Setting Penelitian	41
D.	Subjek Penelitian	42
E.	Sumber Data	42
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
G.	Teknik Keabsahan Data	43
H.	Metode Analisis Data.....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		46
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B.	Hasil Penelitian	51
C.	Pembahasan	78
BAB V		92
PENUTUP		92
A.	Kesimpulan	92
B.	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN		103
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		104

TRANSLITERASI PEDOMAN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi Arab-Latin dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf, dari Arab ke Latin dan sebaliknya. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Berikut Transliterasi Arab-Latin yang dimaksud:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	a	a
□	Kasrah	i	i
□	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
... وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... آ... يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

... و ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-----------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'Marbutah hidup
Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'Marbutah mati
Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu dipisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul
atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-
munawwarah/
al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau

tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha
lahuwa khair ar-rāziqīn/
- Wa innallāha
lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi
majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
‘ālamīn/
- Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/ ar-
rahmān ar-rahīm

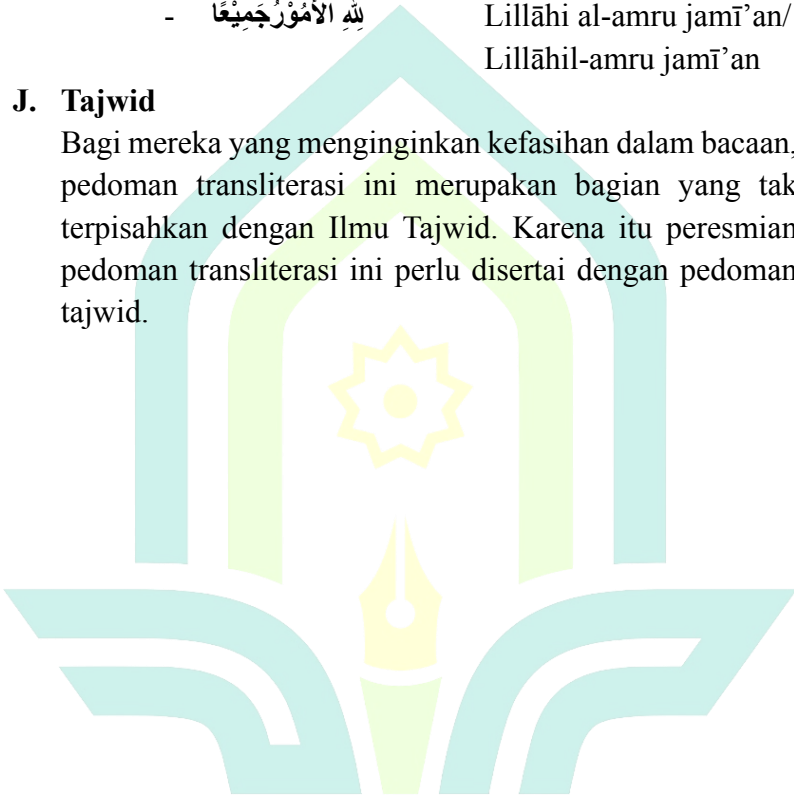
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/
Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



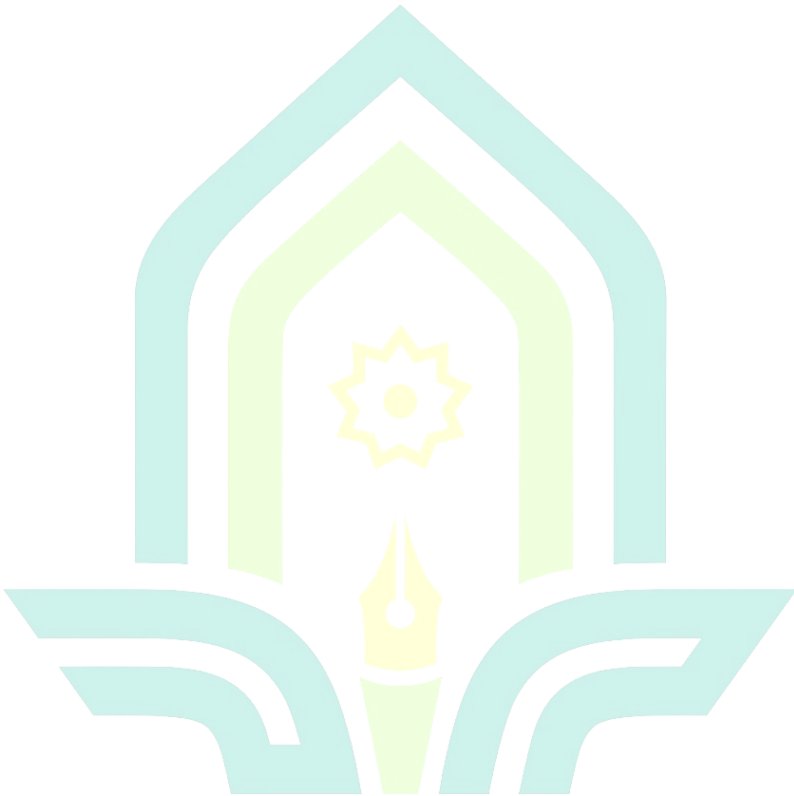
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Literature Review	28
------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi <i>E commerce</i>	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4. 1 screenhoot <i>WhatsApp</i>	53
Gambar 4. 2 Peraturan Kerja DW SPX	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin penelitian 104

Lampiran 2 surat keterangan telah melakukan penelitian .. 105

Lampiran 3 interview guide..... 106

Lampiran 4 Transkrip Wawancara 110

Lampiran 5 dokumentasi 144



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan perdagangan digital di Indonesia telah mendorong pertumbuhan pesat industri ekspedisi dan logistik. Salah satu sektor yang mengalami lonjakan signifikan adalah layanan pengiriman berbasis *e-commerce*, *e-commerce* adalah salah satu cara berbelanja secara online yang berkembang seiring kemajuan teknologi (Dasopang, 2024). Perusahaan-perusahaan *e-commerce* besar seperti Shopee, Tokopedia, tiktok shop, Lazada tidak hanya berperan sebagai marketplace, tetapi juga membangun pusat distribusi dan gudang untuk mempercepat proses pengiriman (Purwana, 2020). Salah satu gudang skala besar dalam melakukan pengiriman barang yaitu perusahaan shopee. Hal ini menciptakan banyak lapangan kerja baru, terutama di kota-kota lapis dua seperti Pekalongan karena kota ini menjadi pusat perdagangan untuk wilayah karisidenan Pekalongan dan kota Pekalongan menjadi titik strategis distribusi barang di wilayah Jawa Tengah. Gudang shopee diperlukan untuk memudahkan pihak perusahaan shopee dalam melakukan pengiriman barang agar tetap aman sampai kepada pembeli, dengan adanya gudang logistik ini membuka lapangan kerja baru karena kebutuhan tenaga kerja yang sangat banyak. Gudang shopee membutuhkan tenaga kerja yang banyak karena minat pembeli di Indonesia sekarang sudah banyak menggunakan *e-commerce* seperti shopee sebagai tempat berbelanja, dengan pengguna *e-commerce* di Indonesia sebanyak 69% dalam 5 tahun terakhir, yang

dari 38 juta pengguna menjadi 65 juta pengguna. Dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun terlihat dari nilai transaksinya (Kemedag, 2024).



Gambar 1. 1 Nilai Transaksi *E commerce*

Sumber : Bank Indonesia, 2025

Bank Indonesia (BI) sudah memperkirakan nilai transaksi *e-commerce* tumbuh 2,8% pada tahun 2024 sejumlah 487 triliun dan tumbuh 3,3% menjadi 503 triliun pada tahun 2025. Data statistik *e-commerce* ini sudah memperlihatkan terdapat 2.868.178 usaha di platform *e-commerce* jumlah ini setara dengan 37,79% dari total pelaku usaha didalam negeri sepanjang tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2025). Jumlah minat beli di Indonesia yang semakin meningkat mengakibatkan lonjakan barang juga semakin banyak dan kebutuhan tenaga kerja juga semakin banyak. Pendirian gudang ekspedisi di berbagai tempat strategis salah satunya yaitu di Pekalongan ini adalah upaya dari pihak perusahaan shopee express dalam mendistribusikan

barang dari penjual kepada pembeli yang di harapkan bisa menjangkau pelosok-pelosok daerah di Indonesia (Meza Putri et al., 2024).

Pertumbuhan dan ekspansi yang besar dari perusahaan e commerce ini memiliki banyak manfaat positif dalam penyerapan tenaga kerja khusus nya dalam bidang logistik ekspedisi yang mendapat lonjakan kebutuhan pekerja (Damayanti et al., 2023). Walaupun perkembangan perusahaan e commerce dalam pembangunan gedung logistik sangat pesat di Indonesia, masih banyak isu kesejahteraan dalam dunia ketenaga kerjaan. Menurut pekerja yang kami wawancara Prasetya, Rabu 16 April 2025. bekerja di pusat distribusi sering kali di hadapkan dengan tekanan pada jam kerja yang panjang, beban kerja yang berat, sistem kerja, dan minimnya jaminan kesejahteraan. Sistem kerja di DC Pekalongan menggunakan sistem DW (*daily worker*) para pekerja tidak ada keterangan kontrak secara langsung namun dengan sistem panggilan jika tidak dipanggil maka pekerja tidak menerima gaji, gaji dihitung sesuai dengan hitungan harinya, walaupun begitu sektor ini sekarang menjadi tumpuan ekonomi baru bagi masyarakat, tidak sedikit dari mereka yang merasa tidak mendapatkan hak-hak kerja yang layak hal ini selaras dengan penelitian dari Rizki (2025) bahwa pekerja gudang memang seringkali ditekan dengan pekerjaan yang berat. Belum ada data yang spesifik mengenai jumlah pekerja di DC Pekalongan, namun ada sekitar 15 orang pekerja dengan sistem rolling pada jam-jam tertentu dari wilayah sekitar Pekalongan termasuk Pemalang dan Batang yang dipekerjakan dengan sistem buruh harian lepas atau DW, dengan menerima upah Rp. 95.000 per

harinya dalam kurun waktu 9 jam dengan tugas seperti *outbond*, *inbond* dan sortir paket. *Outbond* dan *inbond* pada sektor logistik adalah petugas yang melakukan bongkar muat untuk melakukan pengecekan barang dengan scan barcode kemudian *inbond* yaitu memasukan barang muat kedalam truk untuk dikirim ke DC berikutnya (Putra, 2017). Menurut wawancara vendor gudang (2025) jumlah pasti pekerja disetiap bagian ini bervariasi tergantung pada skala operasional gudang dan volume pengirimannya dan tergantung kebutuhan perusahaan karena paket yang datang di DC Pekalongan sangat bervariasi tergantung event pada *e commerce* shopee tersebut. DC Pekalongan menangani ratusan hingga ribuan paket setiap harinya jumlah ini bisa meningkat secara signifikan selama periode promo besar seperti hari raya atau tanggal kembar (misalnya 9.9, 10.10, 11.11, 12.12). Selama periode promo tersebut DC pekalongan selalu menambah jumlah pekerjanya karena paket yang masuk melonjak secara signifikan, hal ini dilakukan karena pekerjaan yang dilakukan sangat berat sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak dan pekerjaannya juga harus dituntut cepat karena keterbatasan waktu.

Kesejahteraan pekerja dalam konteks konvensional sering kali hanya diukur dari besar atau kecilnya pendapatan atau tunjangan yang diberikan kepada pekerja. Kesejahteraan dalam pengertian yang lebih luas yaitu terbebasnya seorang dari kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia sebagai seorang manusia dapat mendapatkan kehidupan yang aman dan tentram secara lahir maupun batin (Abidin, 2009). Kesejahteraan (*Al falah*) dalam ekonomi syariah memiliki makna yang sangat luas,

Kesejahteraan adalah salah satu tujuan dari ajaran agama Islam. Kesejahteraan dalam bidang ekonomi adalah salah satu bagian dari *rahmatan lil alamin* yang telah diajarkan oleh Agama Islam. Namun kesejahteraan yang diajarkan dalam Al-Qur'an ini bukan yang tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan ini akan diberikan oleh Allah Swt jika manusia telah melakukan apa yang diperintahkan dan juga menjauhi apa yang telah dilarang. (Fadilah, 2020). Al Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam surat Al Quraissy ayat 3-4 :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ



Yang artinya : *maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). (3) Yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut. (4)*

Indikator yang pertama adalah ketergantungan penuh manusia untuk menyembah kepada Allah SWT, hal ini merepresantasikan dari pembangunan mental bahwa jika seluruh indikator dihadapkan pada materi saja hal tersebut tidak akan terpenuhi dan tidak menjamin kebahagiaan karena hati yang tidak tenang, karena itulah manusia sangat bergantung pada Tuhannya dalam penghambaan (ibadah) kepada Nya secara ikhlas lahir batin merupakan indikator utama kesejahteraan dalam Islam. Yang kedua adalah hilangnya rasa lapar, kalimat tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi islam kebutuhan konsumsi yang terpenuhi merupakan indikator dalam kesejahteraan islam, sedangkan indikator yang ketiga adalah hilangnya rasa takut yang merupakan repesantasi

terciptanya rasa aman, nyaman dan damai (Sodiq, 2016).

Kesejahteraan pekerja dalam Islam harus menekankan perlakuan yang adil, keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta larangan eksploitasi dalam bentuk apapun, karena hal itu dilarang dalam islam dan bisa menjadikan mudharat bagi pekerja maupun pihak yang mempekerjakanya (Fadilah, 2020). Maka ini membutuhkan analisis yang lebih mengenai gudang ekspedisi shopee khususnya di Pekalongan dalam pandangan ekonomi syariah karena dalam gudang pekerja dituntun pekerjaan yang berat, waktu yang terbatas dan waktu bekerja yang cukup lama. DC Shopee Pekalongan merupakan salah satu pusat distribusi utama di Jawa Tengah yang mempekerjakan banyak pekerja lokal. Studi kasus ini menjadi penting untuk melihat bagaimana implementasi sistem kerja di lapangan dan apakah prinsip-prinsip ekonomi Islam telah tercermin dalam praktiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memenuhi nilai-nilai keadilan, masalah, dan pemenuhan kebutuhan dasar pekerja sesuai dengan konsep kesejahteraan dalam Islam. Pada penelitian yang dilakukan oleh Masin (2024) “Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Hasil penelitian memberikan temuan bahwa manajemen Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Bantaeng telah memperhatikan kesejahteraan karyawannya ini terlihat dari gaji, tunjangan dan hak-hak karyawan telah terpenuhi sesuai dengan hak karyawan. Hanya saja pada penelitian tersebut pada kesejahteraan pekerja pada koperasi simpan pinjam jasa, dan pada penelitian dari Setiawan, (2019) dengan

judul “Kesejahteraan Petani Garam di Kabupaten Sumenep Madura (Analisis Dengan Pendekatan Maqāṣid Al-Sharī’ah)” Hasil penelitian menunjukkan kesejahteraan petani garam di Kabupaten Sumenep sudah tercapai dari aspek keterpeliharaan urusan agama. Dari aspek perlindungan jiwa seperti keselamatan kerja belum tercapai, dari aspek pemberdayaan akal seperti tingkat Pendidikan, proses peningkatan kompetensi penyuluhan dan pelatihan belum terapai, dari keberlangsungan hidup seperti kualitas keturunan dan pendidikan anak sudah tercapai. Pada penelitian tersebut memiliki kesamaan mengenai kesejahteraan pekerja namun pada penelitian ini menggunakan pendekatan *maqasid syariah*. Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan pekerja yang sesuai dengan prinsip syariah diperlukan sebagai bentuk perlindungan jiwa dan hak-hak pekerja juga didapatkan sesuai dengan apa yang dikerjakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kesejahteraan Pekerja Gudang Ekspedisi Shopee dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Kasus DC Pekalongan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan pekerja gudang shopee di Pekalongan dalam prespektif ekonomi syariah dan dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi pekerja gudang, serta menjadi rekomendasi bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam menciptakan sistem kerja yang adil, manusiawi, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks tersebut, penulis membuat kesimpulan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan pekerja gudang ekspedisi shopee di DC Pekalongan ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial?
2. Bagaimana analisis kondisi kesejahteraan para pekerja gudang ekspedisi shopee jika dipandang dari segi prespektif ekonomi syariah?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini juga memiliki pembatasan dalam masalah, batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada kesejahteraan para pekerja di gudang shopee Distribution Center Pekalongan saja.
2. Fokus penelitian pada prespektif ekonomi syariah pada kesejahteraan pekerja gudang shopee di Pekalongan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dan observasi para pekerja gudang shopee di Pekalongan tahun 2026,
4. Keterbatasan informan karena peneliti wawancara *on the spot* atau langsung dilapangan saat sedang bekerja.

D. Tujuan Dan Manfaat

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan pekerja gudang ekspedisi shopee di DC Pekalongan ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial.

2. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan para pekerja gudang ekspedisi shopee jika dipandang dari segi prespektif ekonomi syariah.

Manfaat penelitian yang bersifat teoritis maupun praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam sektor ketenagakerjaan, khusus nya dalam bidang logistic dan ekspedisi. Kemudian menjadikan prespektif baru tentang kesejahteraan pekerja dalam sistem ekonomi modern berbasis digital (*e-commerce*) dengan pendekatan syariah dan dapat menjadi acuan bagi akademisi dan mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut tentang kesejahteraan pekerja dalam sektor ekspedisi atau sejenis dalam prespektif ekonomi syariah.
2. Manfaat praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesejahteraan mereka serta kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi syariah, sehingga dapat mejadi dasar dalam memperjuangkan hak-hak mereka bagi para pekerja gudang ekspedisi shopee Pekalongan. Kemudian juga rekomendasi dalam meningkatkan sistem kesejahteraan pekerja agar sesuai dengan prinsip ekonomi islam, sehinnnga dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas pekerja bagi perusahaan ekspedisi shopee.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini yang akan menjadi langkah-langkah dalam proses

penyusunan tugas akhir, dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian dari latar belakang masalah dari judul penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ruang lingkup pembahasan pada judul penelitian. Pada bab ini, penulis menjelaskan alasan pemilihan tema kesejahteraan pekerja gudang Shopee, urgensi kajian dalam perspektif ekonomi syariah, serta batasan penelitian di wilayah DC Pekalongan. Latar belakang masalah di letakan pada abagian awal penelitian untuk memudahkan pembaca dalam melihat permasalahan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam judul analisis kesejahteraan pekerja gudang shopee dalam perspektif ekonomi syariah : studi kasus DC Pekalongan, landasan teori ini terdiri dari gudang ekspedisi, konsep kesejahteraan dalam ekonomi syariah, etika kerja dalam islam, keadilan sosial dan distribusi pendapatan. Teori ini digunakan untuk menjadi acuan dan mendukung dalam penelitian. Pada bagian ini juga berisi kajian penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian sehingga menunjukan celah penelitian yang akan diisi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Didalamnya berisi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian di DC Pekalongan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data seperti wawancara dan

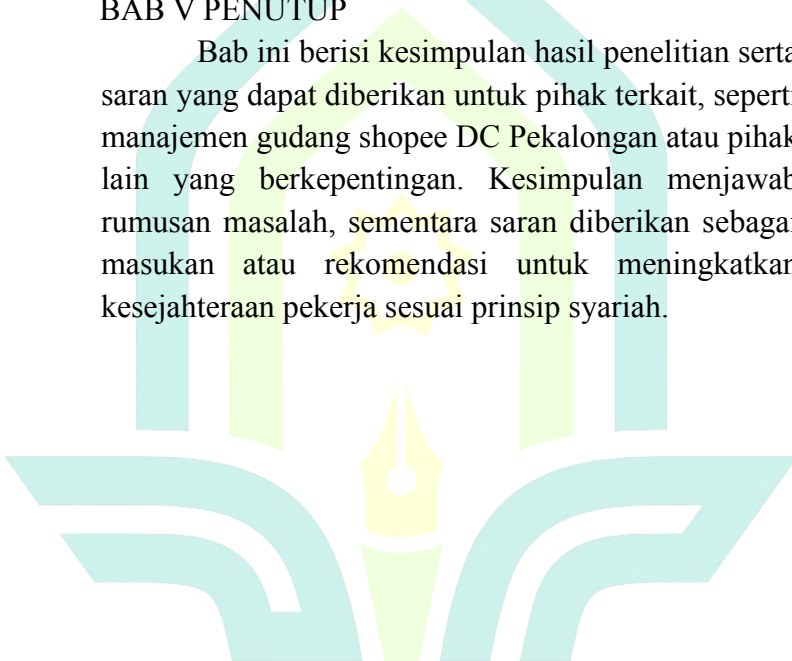
observasi, serta teknik dalam menganalisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk menjawab rumusan masalah kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori kesejahteraan serta konsep kesejahteraan dalam perspektif ekonomi syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk pihak terkait, seperti manajemen gudang shopee DC Pekalongan atau pihak lain yang berkepentingan. Kesimpulan menjawab rumusan masalah, sementara saran diberikan sebagai masukan atau rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja sesuai prinsip syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, observasi, wawancara, serta pembahasan mengenai kesejahteraan pekerja gudang ekspedisi Shopee DC Pekalongan dalam perspektif ekonomi syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kesejahteraan pekerja gudang ekspedisi shopee dc pekalongan

Kesejahteraan pekerja gudang ekspedisi Shopee DC Pekalongan menunjukkan kondisi yang cukup baik dalam beberapa aspek, namun belum sepenuhnya optimal secara menyeluruh. Dari sisi ekonomi, sebagian besar pekerja telah mampu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari seperti makan, tempat tinggal, transportasi, dan kebutuhan pokok lainnya melalui pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek pemenuhan kebutuhan dasar (*sustenance*) dalam teori kesejahteraan Michael Todaro telah terpenuhi. Selain itu, hubungan sosial antar pekerja juga menunjukkan kondisi yang harmonis. Pekerja memiliki hubungan yang baik, saling membantu, serta membangun solidaritas dalam lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang tidak terlalu kompetitif menjadikan pekerja merasa lebih nyaman dan dihargai.

Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek *self-esteem* atau penghargaan sosial menurut Michael Todaro telah tercapai. Namun demikian, kesejahteraan pekerja belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa permasalahan yang

mempengaruhi kualitas hidup pekerja. Sistem kerja *daily worker* menyebabkan pekerja belum memiliki kepastian kerja jangka panjang dan minim perlindungan sosial. Selain itu, tingginya tekanan kerja, target distribusi yang ketat, serta meningkatnya volume pekerjaan pada periode tertentu menyebabkan pekerja menghadapi beban kerja yang cukup berat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek *freedom* atau kebebasan dalam menentukan masa depan ekonomi dan memperoleh rasa aman kerja belum sepenuhnya terpenuhi. Maka kesejahteraan pekerja gudang ekspedisi Shopee DC Pekalongan dapat dikatakan telah memenuhi aspek kesejahteraan dasar dan sosial, tetapi masih memiliki kekurangan pada aspek keamanan kerja, stabilitas ekonomi, dan kebebasan dalam pengembangan masa depan pekerja.

2. Kesejahteraan pekerja dalam perspektif ekonomi syariah menurut Ibnu Khaldun

Dalam perspektif ekonomi syariah menurut Ibnu Khaldun, kesejahteraan pekerja tidak hanya diukur dari pendapatan atau kemampuan memenuhi kebutuhan material, tetapi juga meliputi keadilan, stabilitas sosial, produktivitas, solidaritas sosial, serta keseimbangan moral dan spiritual. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pekerja gudang ekspedisi Shopee DC Pekalongan telah menunjukkan tingkat produktivitas yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya. Sistem kerja yang terstruktur seperti inbound, outbound, dan sortir menunjukkan adanya pembagian kerja yang efektif sehingga mampu meningkatkan

efisiensi distribusi barang. Selain itu, pekerjaan yang dilakukan pekerja termasuk pekerjaan yang halal sehingga sesuai dengan prinsip *al-kasb* dalam ekonomi Islam.

Dari aspek keadilan ekonomi dan sosial masih ditemukan adanya ketidakseimbangan antara beban kerja dan penghargaan yang diterima pekerja. Tekanan kerja yang tinggi tidak selalu diiringi dengan peningkatan perlindungan kerja maupun kepastian kerja jangka panjang. Dalam perspektif Ibnu Khaldun, kondisi ini menunjukkan bahwa prinsip keadilan belum sepenuhnya tercapai. Dari aspek stabilitas sosial dan ekonomi, sistem kerja harian menyebabkan pekerja menghadapi ketidakpastian kerja dan pendapatan. Hal ini mempengaruhi kemampuan pekerja dalam merencanakan masa depan dan memenuhi kebutuhan jangka panjang. Ketidakstabilan tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan dalam aspek keamanan sosial belum optimal.

Sementara itu, dari aspek solidaritas sosial (*ashabiyah*), hubungan antar pekerja menunjukkan nilai kebersamaan yang cukup baik. Pekerja saling membantu, berbagi pengalaman, dan mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan pekerjaan. Nilai solidaritas tersebut menjadi salah satu faktor yang membantu pekerja menghadapi tekanan kerja sehari-hari.

Selain itu, keseimbangan moral dan spiritual pekerja juga menjadi bagian penting dalam kesejahteraan menurut ekonomi syariah. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tekanan kerja yang tinggi dan keterbatasan waktu istirahat berpotensi

mempengaruhi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan spiritual pekerja. Dengan demikian, kesejahteraan pekerja dalam perspektif Ibnu Khaldun belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat ketidakseimbangan antara aspek material, sosial, dan spiritual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesejahteraan pekerja gudang ekspedisi shopee dalam perspektif ekonomi syariah studi kasus DC Pekalongan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan pekerja, terutama terkait keseimbangan antara beban kerja dan kompensasi yang diterima pekerja. Selain itu, perusahaan perlu memberikan perlindungan kerja yang lebih baik, seperti kepastian kerja, jaminan kesehatan, serta sistem kerja yang lebih stabil bagi pekerja *daily worker*. Perusahaan juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih manusiawi dengan memperhatikan waktu istirahat, kesehatan fisik dan mental pekerja, serta keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi maupun spiritual pekerja.

2. Bagi pekerja

Pekerja diharapkan tetap menjaga solidaritas dan hubungan sosial yang baik antar sesama pekerja agar tercipta lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung. Selain itu,

pekerja juga perlu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan spiritual agar kesejahteraan dapat tercapai secara lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2009). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam terhadap Sistem Ekonomi Konvensional dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi Zainal Abidin Zainal Abidin Pendahuluan Manusia sebagai makhluk yang memiliki berbagai kebutuhan yang h. *Al-Ihkam*, 1(2), 9–11.
- Adi Septianto. (2026). *Wawancara Pekerja Gudang Ekspedisi di DC Pekalongan*.
- Akrom Sofani. (2026). *Wawancara Pekerja Gudang Ekspedisi Shopee DC Pekalongan*.
- Andriani, I. Wi., & Nuraini, I. (2021). Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Nelayan di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(2), 202–216. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i2.13773>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Data BPS Tahun 2025*. BPS Provinsi Jawa Tengah.
- Chapra. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation.
- Damayanti, D., Saputra Alamsyah, A. I., & Atirah, A. (2023). PERANAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Studi Kasus UMKM ISR Bone). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 48–58. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v5i1.1725>
- Dasopang, N. (2024). E-Commerce Bisnis Dan Internet. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v3i1.25>

- Fabian Nur Faiz. (2026). *Wawancara Pekerja Gudang Ekspedisi Shopee*.
- Fadilah, N. (2020). Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(1), 51. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Fadlan, F. (2019). Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah. *Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–22.
- Halimah, H. (2020). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari. March*. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i3.844>
- Hidayatullah, I. (2017). Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar & Penetapan Harga. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Hukom, A. (2014). Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2), 120–129.
- Kalsum, U. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1187>
- Kemedag. (2024). Perdagangan Digital (E-Commerce) Indonesia Periode 2023. *Kementrian Perdagangan Republik Indonesia*, 1–8.
- Khaldun, I. (2002). *[Kitab al-'ibar. Muqaddimah.] Mukadimah Ibn Khaldun*.

- Latief, A., Rosalina, D., & Apiska, D. (2019). *Analisis Hubungan Antar Manusia terhadap Kinerja Karyawan*. 1(3), 127–131.
- Lexy J Meleong. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Maleha, N. Y. (2016). Studi Pemikiran Ibn Khaldun Tentang Ekonomi Islam. *Economica Sharia*, 2(1), 39–48. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/download/91/80/>
- Malik Fajar. (2026). *Wawancara Pekerja Gudang Ekspedisi di DC Pekalongan*.
- Masin, M. (2024). Kesejahteraan Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 5(1), 49–66. <https://journal.uui.ac.id/Abhats/article/view/33118%0Ahttps://journal.uui.ac.id/Abhats/article/download/33118/16585>
- Matthew B. Miles and A. Michael Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *SISTEM UPAH BURUH BONGKAR MUAT BARANG KONTAINER-TRUK PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH SKRIPSI*. 6.
- Meza Putri Alfiana, Syuryatman Desri, Venia Dwi Ayu Sarahita, Cindy Putri Sabrina, & Reza Mahera Chaniago. (2024). Analisis Hambatan dan Bentuk Tanggung Jawab Dalam Proses Pengiriman Shopee Express. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi*

Bisnis, Kewirausahaan, 11(2), 593–602.
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2557>

Nufi Mu'tamar Almahmudi. (2019). Konsep Kesejahteraan dan Implementasinya dalam Perspektif Hukum Islam. *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 1–19. <https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v1i2.35>

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA KARYAWAN BANK SYARIAH. *Journal GEEJ*, 7(2), 391–401.

Prasetya. (2025). *Wawancara salah satu pekerja gudang DC Pekalongan.*

Purwana. (2020). KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Ekonomi Islam*, 2(2), 1.

Putra, D. C. (2017). Gambaran Proses Aktivitas Inbound dan Outbound Logistic pada Cv Cahaya Semesta. *Calyptra*, 5(2).
<http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3170>

Putri, S., Syiva, N., Lestari, R. A., Bagus, E., & Lil, R. (2023). *KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (LITERATURE REVIEW). 02.*

Q.S Al Baqarah 267. (2026). *Al Quran.*

Retno. (2018). *ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA OUTSOURCING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.*

- rinda, N. N., & Jacob, N. A. (2015). The Impact Of Job Satisfaction on Job Performance. *International Journal in Commerce*.
- Risa Marlina, Defni Cecilia, M. H. (2024). *TERBATASNYA KETERSEDIAAN LAPANGAN*. 1 no 2, 46–59.
- Rizki, P. N., Aprianto, T., & Supriyadi, E. (2025). *PENGUKURAN WAKTU ISTIRAHAT OPTIMAL PADA SISTEMIK : Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik*. 13(01), 55–62.
- Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2014). *he Handbook of Logistics and Distribution Management*. Kogan Page Publishers.
- Sahla, H., Nasution, M. Y., & Sugianto, S. (2023). Keadilan Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4664.
- Septianingrum, D., Sembiring, H. B., & ... (2025). Konsep Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun dan Keterkaitannya dengan Teori Ekonomi Masa Kini (Studi Analisis Konsep Ekonomi dalam Kitab Muqaddimah). ... *Ekonomi Dan ...*, 2(2), 562–576.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jaem/article/view/5114%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jaem/article/download/5114/4442>
- Setiawan, F. (2019). Kesejahteraan Petani Garam di Kabupaten Sumenep Madura (Analisis Dengan Pendekatan Maqāṣid Al-Sharī'ah). *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 319.
<https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v8i2.430>

- Setiawan, F. A., & Imron, A. (2023). Analisis Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam Pada Jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 5(1), 77–94. <https://doi.org/10.33367/at.v5i1.1480>
- Setyabudi, A., Kurnia, M., & Rusdijjati, R. (2023). Analisis Pengukuran Kesejahteraan Pekerja Wanita Di Sektor Informal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 268–280. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i2.738>
- Siti Hardianti Hemas. (2016). MEKANISME DAN SISTEM KEADILAN SOSIAL DISTRIBUSI DALAM EKONOMI ISLAM Siti Hardianti Hemas*. *Bilancia*, , Vol. 10, N, 156–177.
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syakirotin, M., & Charina, A. (2020). The Level of Family Welfare of Female Farmworkers in the Coffee Production Section at CV. Frinsa Agrolestari. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(1), 100–110. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.1.100>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development. Thirteenth Edition. In *Pearson* (Issue 13th Edition). <https://www.mkmmee/en/objectives-activities/economic-development>

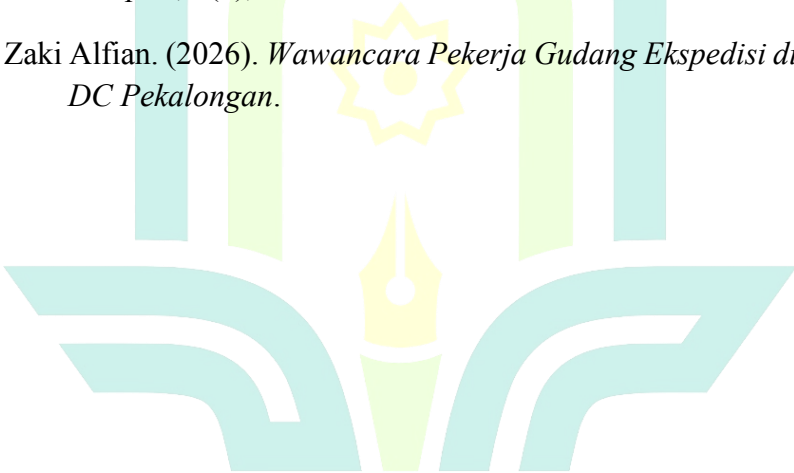
UU. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1.1. In *Undang-Undang Republik Indonesia no 11*.

Vendor. (2025). *Wawancara salah satu vendor gudang untuk para pekerja*.

Wicaksono, A. I., & Faizah, S. I. (2020). Kesejahteraan Masyarakat Dari Perspektif Ashabiyah Ibnu Khaldun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2192. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2192-2201>

Zahroo, A. F. (2023). ANALISIS PERBANDINGAN KESEJAHTERAAN PEKERJA DI KOTA DAN KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 88–104.

Zaki Alfian. (2026). *Wawancara Pekerja Gudang Ekspedisi di DC Pekalongan*.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Irfan Aminullah
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 23 Desember 2001
3. Alamat rumah : Jl. Bandaran No 2 RT 03/RW 02
Desa Rowosari Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang
4. Alamat tinggal : Jl. Bandaran No 2 RT 03/RW 02
Desa Rowosari
5. Nomor *handphone* : 085713171230
6. Email : irfan.aminullah2001@gmail.com
7. Nama ayah : H. Ahmad Basari
8. Pekerjaan ayah : Tidak bekerja
9. Nama ibu : Hj. Maemunah
10. Pekerjaan ibu : Tidak bekerja

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 01 Rowosari, (2008-2014)
2. SMP : SMPN 01 Ulujami (2014-2017)
3. SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor
(2017-2021)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. OPPM Gontor, Ketua Bagian Kesenian, 2021
2. IPM Rowosari, Humas, 2018

Pekalongan, 12 Mei 2026



Irfan Aminullah